

## **Penerapan Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually and Repetition*) Berbantuan Media Interaktif dalam Pembelajaran Online Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Kelas IV**

**Saharuddin, Rosleny Babo, Muhammad Basri**

Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia, saharuddinerang@yahoo.com,  
rosleny@unismuh.ac.id, basri.ppkhb@yahoo.com

Diterima 11 Juli 2021, disetujui 26 Oktober 2022, diterbitkan 31 Oktober 2022

Pengutipan: Saharuddin, Babo, R & Basri, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually and Repetition*) Berbantuan Media Interaktif dalam Pembelajaran Online Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Kelas IV. *Gema Wiralodra*, 13(2), 439-454, 2022

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV dan untuk mengetahui pengaruh signifikan Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, and Repetition*) Berbantuan Media Interaktif Dalam Pembelajaran Online mata pelajaran IPS kelas IV SDN No.123 Inpres ujung Lau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan quasi eksperimental design. Design penelitian yang digunakan adalah The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group Design. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN No.123 Inpres Ujung Lau yang berjumlah 48 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pemberian angket dan pengambilan hasil tes belajar siswa, nilai perolehan motivasi belajar siswa 87,8 dan hasil belajar siswa sebesar 82,42. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa dan hasil belajar siswa yang diperoleh, membuktikan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, ini disebabkan oleh kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran AIR berbantuan Media Interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi dan hasil belajar meningkat pada saat proses pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran AIR berbantuan media interaktif dalam pembelajaran online terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas IV ini diharapkan agar model AIR dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** *AIR Model, Interactive Media, Learning Motivation, Learning Outcomes*

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the motivation and learning outcomes of class students IV and to determine the significant effect of the AIR Learning Model assisted by Interactive Media in Online Learning for Social Studies subject for class IV SDN No.123 Inpres Ujung Lau. This type of research is quantitative research with a quasi-experimental design. The research design used is The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group Design. The sample in this study was the fourth grade students of IV SDN No.123 Inpres Ujung Lau, totaling 48 students. The data collection technique used is the provision of questionnaires and the taking of student learning test results, the acquisition value of student learning motivation is 87.8 and student learning outcomes are 82.42. Based on the results of the questionnaire given to students and student learning outcomes obtained,

it proves that motivation and student learning outcomes in the experimental class are higher than the control class, this is due to the experimental class being treated using the AIR learning model assisted by Interactive Media, so that students are more motivated and learning outcomes increase during the learning process compared to the control class using the STAD (Student Teams Achievement Division) learning model. The value is significantly less than 0.05 so it can be concluded that there is an effect of the AIR (Auditory, Intellectually, and Repetition) learning model assisted by interactive media in online learning on the motivation and social studies learning outcomes of fourth grade students of SDN. This research is expected that the AIR model can be used as an alternative learning model in schools to improve student motivation and learning outcomes.

**Keyword:** AIR Model, Interactive Media, Learning Motivation, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi semua orang diseluruh dunia, dampak yang ditimbulkan mencakup pada semua aspek kehidupan, termasuk aspek pendidikan, seperti berubahnya metode pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (Rasilah et al, 2020). Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19. Namun disisi lain aktivitas pendidikan tidak boleh dihentikan sehingga selain mengatasi virus Covid-19, pemerintah mengupayakan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan mengubah teknik tatap muka menjadi kegiatan belajar mengajar jarak jauh (Daring) (Nasir & Sudirman, 2021). Teknik ini memiliki banyak kendala bagi semua pihak, baik pada pemerintah, tenaga pengajar, orang tua dan siswa terutama siswa sekolah Dasar (SD) (Sudirman & Soleha, 2021). Sehingga dibutuhkan metode dan media pembelajaran yang tepat saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar jarak jauh.

Kendala yang sering dihadapi siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran jarak jauh adalah ketidakmampuan siswa memahami pelajaran yang diberikan. Kendala lain pada pembelajaran daring adalah guru tidak dapat mengawasi keaktifan seluruh siswanya, masalah jaringan yang tidak stabil, kuota internet yang tidak mampu dibeli oleh orang tua siswa hingga ketersediaan fasilitas Gawai yang tidak tersedia (Sudirman et al, 2021). Berbagai kendala ini, guru dituntut untuk menciptakan teknik mengajar yang baik dan efektif dengan media yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa Sekolah Dasar.

Seorang guru harus memiliki strategi dan model pembelajaran yang sesuai untuk berkomunikasi dengan siswa. Seorang guru juga harus memiliki kemampuan memilih dan

menggunakan metode dan media sebagai alat bantu mengajar. Khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Mata Pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan guru pada siswa Sekolah Dasar. Mata pelajaran IPS mencakup pengetahuan tentang sejarah, ekonomi, sosiologi serta kaidah – kaidah ilmu sosial. Mata pelajaran ini lebih berkesan membosankan dan tidak menarik dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, Materi pelajaran IPS yang biasa diberikan pada siswa Sekolah Dasar seperti pengetahuan tentang Alat Transportasi, Alat Musik Tradisional, Profesi/pekerjaan dan Perekonomian. Sehingga dibutuhkan media yang tepat untuk menyajikan materi – materi pelajaran IPS pada siswa sekolah dasar pada masa pandemi dengan metode pembelajaran online untuk meningkatkan motivasi dan hasil pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

Fakta empiris pembelajaran IPS di lapangan yang dianalisis dari berbagai sudut menunjukkan bahwa hasil belajar IPS belum optimal. Sekolah ini juga memiliki akses jaringan internet kurang memadai dan fasilitas computer yang belum lengkap. Sedangkan, hasil belajar yang diperoleh dari siswa kelas IV SDN No. 123 rata – rata berkisar pada nilai 80. Secara standar kurikulum 2013 nilai ini tergolong nilai yang baik, namun diharapkan pencapaian ini bisa ditingkatkan dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, and Repetition) berbantuan media interaktif dalam pembelajaran online terhadap motivasi belajar IPS, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, and Repetition*) berbantuan media interaktif dalam pembelajaran online terhadap hasil belajar IPS, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, and Repetition) berbantuan media interaktif dalam pembelajaran online dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Dari beberapa uraian permasalahan diatas, maka peneliti bermaksud untuk

melakukan penelitian yang berjudul “penerapan model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, and Repetition) berbantuan media interaktif dalam pembelajaran online terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa Sekolah Dasar”.

### **Pengertian Belajar**

Belajar memiliki batasan yang berbeda-beda tergantung sudut pandangnya. “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, yang dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan (Daulae, 2014)”. Belajar merupakan hak dan kewajiban bagi setiap orang (Sujatmoko, 2010), apalagi kita seorang muslim wajib hukumnya untuk belajar (HR. Ibnu Abdul Bar dari Annas) (Pratikno, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa).

Pembelajaran IPS di SD merupakan pembelajaran yang membosankan dan tidak menarik bagi siswa, sehingga motivasi untuk belajar IPS rendah. Untuk itu perlu ditumbuhkan pada siswa motivasi untuk belajar, karena motivasi belajar yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh.

Strategi kelas/pengelolaan kelas dapat digunakan untuk mengoptimalkan motivasi siswa. Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Erlisnawati, 2015).

### **Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectual and Repetition)**

Model Pembelajaran AIR merupakan singkatan dari Auditory, Intellectual, and Repetition. “Belajar bermodel Auditory, yaitu belajar mengutamakan berbicara dan mendengarkan (Runisah, et al, 2021). “Belajar Intellectually yaitu menunjukkan apa yang dilakukan pembelajaran dalam pemikiran suatu pengalaman dan menciptakan hubungan

makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut (Wati & Sutarman, 2019). “Belajar Repetition merupakan pengulangan, dengan tujuan memperdalam dan memperluas pemahaman siswa yang perlu dilatih melalui pengerjaan soal, pemberian tugas dan kuis.

Teori belajar yang mendukung model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) adalah aliran psikologis tingkah laku serta pendekatan pembelajaran matematika berdasarkan paham konstruktivisme yaitu teori Ausebel dan teori Thorndike.

Diantara model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, and Repetition). Kombinasi model pembelajaran ini adalah Auditory (belajar dengan mendengar) yaitu melalui presentasi kelas, siswa menjawab dan mengajukan pertanyaan, Intellectually (belajar dengan berpikir) yaitu siswa berdiskusi dengan teman dalam mengerjakan soal latihan dan diskusi kelompok, sedangkan Repetition yaitu dengan memberikan pengulangan berupa soal latihan, PR, dan tes evaluasi (Luthfiana & Wahyuni, 2019).

#### **Kelebihan Model Pembelajaran AIR**

Adapun yang menjadi kelebihan dari model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, and Repetition) adalah sebagai berikut (Elisa, Hadiyanto, & Fitria, 2019) :

- 1) Siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya,
- 2) Siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif,
- 3) Siswa dengan kemampuan rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri,
- 4) Siswa secara intrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan,
- 5) Siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan” (Shoimin, 2016: 30).

#### **Kekurangan Model Pembelajaran AIR**

- 1) Membuat dan menyiapkan masalah yang bermakna bagi siswa bukanlah pekerjaan mudah. Upaya memperkecilnya guru harus mempunyai persiapan yang lebih matang

sehingga dapat menemukan masalah tersebut.

- 2) Mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami siswa sangat sulit sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan bagaimana merespons permasalahan yang diberikan.
- 3) Siswa dengan kemampuan tinggi bisa merasa ragu atau mencemaskan jawaban mereka” (Shoimin, 2016: 31).

### **Media Interaktif**

Terdapat enam komponen media interaktif yaitu : teks, gambar, animasi, audio, full motion dan live video serta interaktif link (Munir, 2020). Dalam proses pembelajaran interaktif IPS, guru hendaknya menyajikan media yang dapat dilihat, didengar dan digunakan untuk mengajak para siswa mendengarkan materi dan memberikan kesempatan membaca, menulis dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan mengkritik terhadap materi pembelajaran sehingga terjadi interaktif atau dialog kreatif yang menunjukkan proses pembelajaran yang efektif serta kemampuan berpikir siswa dapat berkembang seoptimal mungkin (Sakti & Hikayati, 2017).

Pembelajaran interaktif memiliki persamaan dengan strategi, pendekatan dan metode pembelajaran lainnya, diantaranya inkuiri, pemecahan masalah dan pembelajaran dialog kreatif. Pembelajaran interaktif memerlukan keberanian dan kemampuan siswa mengemukakan pendapat. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dan membimbingnya mengemukakan pendapat. Dengan demikian keterlibatan siswa dan guru saling bergantian, guru memberikan respon dan penghargaan dari setiap pendapat siswanya (Rasilah et al, 2021).

Dalam mengemukakan pendapat, guru harus menciptakan hubungan sosial yang baik antar siswa dengan memberikan kesempatan siswa mengenal temannya. Hal ini akan meningkatkan kerja sama siswa dan meningkatkan penerimaan siswa lain terhadap pendapat yang berbeda. Salah satu media interaktif yang dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran dimasa pandemik ini adalah media interaktif PowerPoint.

## Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Online

Pembelajaran tanpa tatap muka langsung disebut juga pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring (dalam jaringan) atau pembelajaran online, merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Segala bentuk materi pelajaran di distribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom. Pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya (Anugrahana, 2020).

Adapun kelebihan dari pembelajaran daring yaitu :

- 1) lebih praktis dan santai
- 2) lebih fleksibel
- 3) menghemat waktu dan dapat dilakukan kapan saja
- 4) lebih memudahkan dalam pengambilan nilai pengetahuan
- 5) siswa dapat dipantau dan didampingi oleh orangtua masing-masing
- 6) guru dan siswa memperoleh pengalaman yang baru terkait pembelajaran online

Namun, kelemahan dari pembelajaran jarak jauh yakni kurang maksimalnya keterlibatan siswa. Keterlibatan siswa yang dimaksud dapat dilihat dari hasil keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring secara penuh dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hanya 50% siswa yang aktif terlibat secara penuh, 33 % siswa yang terlibat aktif. Sedangkan 17% lainnya, siswa yang kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran online (Taradisa, Nidia., Jarmita, Nida., 2020).

## Model Pembelajaran STAD

Student Teams Achievement Division (STAD) ini dikembangkan oleh Slavin, merupakan salah satu tipe *cooperative learning* yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan pencapaian prestasi secara maksimal, dan juga merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam

pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, Student Teams Achievement Division (STAD) juga merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang efektif (Sriyani et al, 2019).

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) yaitu penelitian eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok Eksperimen atau kelompok kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah *two group pretest-posttest design*, penelitian yang dilaksanakan pada dua kelompok yang dipilih secara matching dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Kelompok pertama merupakan kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran model AIR (*Auditory, Intellectually, and Repetition*) media interaktif, dan kelompok kedua merupakan kelompok control yang akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan model STAD (*Student Teams Achievement Division*). Metode korelasi yang digunakan adalah *Spearman Rank (Rho)*. Metode korelasi *Spearman Rank (Rho)* bisa juga disebut korelasi berjenjang atau korelasi berpangkat, dan ditulis dengan notasi ( $r_s$ ).

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen semu (Quasi Eksperimen) dengan sampel kelas IV. Jumlah sampel sebanyak 48 orang. Penelitian ini menggunakan kelas control dan kelas eksperimen. Jumlah siswa kelas eksperimen sebanyak 24 siswa dan jumlah siswa kelas control sebanyak 24 siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah *twogroup pretest-posttest design*, penelitian yang dilaksanakan pada dua kelompok yang dipilih secara matching dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Hasil pretest yang baik bila nilai kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengujian hipotesis berupa uji Manova.



Sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu “Penerapan Model Pembelajaran Air (*Auditory, Intellectually And Repetition*) Berbantuan Media Lnteraktif Dalam Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN No.123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah statistic inferensial dengan menggunakan uji Manova.

Pada kelas control nilai rata-rata siswa yaitu 47,63, sedangkan kelas eksperimen yaitu nilai rata-ratanya adalah 52,58. Pada uji hipotesis membuktikan bahwa *Ho* ditolak dan *Ha* diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan model AIR (*Auditory, Intellectually, and Repetition*) berbantuan media interaktif dalam pembelajaran online terhadap motivasi dan hasil belajar siswa Kelas IV SDN No.123 Inpres Ujung Lau.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada kelas control dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model AIR (*Auditory, Intellectually, and Repetition*) Berbantuan media interakti motivasi belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control.

Teori yang mendukung tentang media pembelajaran, menurut (Sakti & Hikayati, 2017) guru hendaknya menyajikan media yang dapat dilihat, didengar dan digunakan untuk mengajak para siswa mendengarkan materi dan memberikan kesempatan membaca, menulis dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan mengkritik terhadap materi pembelajaran sehingga terjadi interaktif atau dialog kreatif yang menunjukkan proses pembelajaran yang efektif serta kemampuan berpikir siswa dapat berkembang seoptimal mungkin. Hasil angket yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki motivasi lebih besar dibanding kelas kontrol.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN No.123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar dapat memberikan pengaruh model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, and Repetition*) berbantuan media interaktif

dalam pembelajaran online terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas IV SDN No.123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar sebagaimana kelas eksperimen rata-rata nilai motivasi belajar yang diperoleh siswa sebelum melakukan pembelajaran sebesar 78,3 dan rata-rata nilai motivasi belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan pembelajaran sebesar 87,8, selanjutnya kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran online rata-rata nilai motivasi belajar siswa sebelum melakukan pembelajaran sebesar 54,9 dan rata-rata nilai motivasi belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan pembelajaran sebesar 79,4.

Dapat memberikan pengaruh model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, and Repetition*) berbantuan media interaktif dalam pembelajaran online terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN No.123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar sebagaimana kelas eksperimen rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum melakukan pembelajaran sebesar 56,17 dan rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan pembelajaran sebesar 82,42, selanjutnya kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran online rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum melakukan pembelajaran sebesar 40,21 dan rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan pembelajaran sebesar 77,29.

Dapat memberikan pengaruh model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, and Repetition*) berbantuan media interaktif dalam pembelajaran online dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN No.123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar sebagaimana motivasi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan hasil belajar juga diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, Penerapan Model Pembelajaran Air (*Auditory, Intellectually And Repetition*) Berbantuan Media Lnteraktif Dalam Pembelajaran Online, sebaiknya guru terlebih dahulu memilih model atau media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa

sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya. Dan model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, and Repetition*) berbantuan media interaktif dalam pembelajaran online ini dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran di kelas dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dimasa pandemik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M., Sevani, G. N., & Fredicia. (2014). Perangkat Ajar Alat Musik Dan Lagu Tradisional Indonesia Untuk Pendidikan Anak Sekolah Dasar Berbasis Multimedia. *Jurnal Te*, 3(10), 174–184.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Ariani, K. R., Sumantri, M., & Parmiti, D. P. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran IPS Bermuatan Tes untuk Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 217. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28260>
- Clark, R. E. (2004). The classical origins of Pavlov's conditioning. *Integrative Physiological and Behavioral Science*, 39(4), 279–294. <https://doi.org/10.1007/BF02734167>
- Daulae, T. H. (2014). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif. *Forum Pedagogik*, 06(02), 545.
- Deni, E. (2015). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Konsep Usaha Dalam Pelajaran Fisika Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 17(3), 181–192. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jrpf/article/view/874>
- Elisa, L., Hadiyanto, & Fitria, Y. (2019). Application of Learning Model Auditory, Intellectually, Repetition (Air) to Increase Student Activity and Learning Outcomes in 2013 Curriculum Integrated Thematic Learning in Class IV SDN 06 Hand of Padang. *International Journal of Educational Dynamics*, 1(2), 156–162.
- Erlisnawati. (2015). Masalah Motivasi Belajar Siswa Sd Pada Ips Erlisnawati Fkip Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPsd)*, Vol.1(2), 1–10. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v1i2.698.g551>
- Firdaus, F. A., & Mariyat, A. (2017). Humanistic Approach In Education According To Paulo Freire. *At-Ta'dib*, 12(2), 25. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v12i2.1264>
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252–259. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.959>
- Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164–172. Retrieved from <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/198>
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif

- Deskriptif. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 45–51.
- Indah, M. Y. N., Yanti, M. M., Arifi, Y., Pawestri, A. A. M., & Hermahayu, H. (2020). Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Magelang. *Jurnal VARIDIKA*, 32(1), 61–69. <https://doi.org/10.23917/varidika.v32i1.11141>
- Kebudayaan, K. P. D. (2014). Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Januari*, 1–162.
- Luthfiana, M., & Wahyuni, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (Air) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 2(1), 50–57. <https://doi.org/10.31539/judika.v2i1.701>
- Munir. (2020). Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan. In *Antimicrobial agents and chemotherapy* (Vol. 58).
- Pratikno, A. S. (2020). *Perspektif Mahasiswa INAIFAS tentang Menuntut Ilmu*. 1(Juni 2020). <https://doi.org/10.31219/osf.io/4zj6e>
- Rintaningrum, R. (2008). Constructivist Theory and a Teaching and Learning Cycle in English. *Jurnal Sosial Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.12962/j24433527.v1i1.682>
- Safitri, S. (2013). Pembelajaran IPS Pada Pendidikan Dasar dan Menengah (Suatu Redefenisi dan Reposisi). *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 132–142. Retrieved from <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/criksetra/article/download/4766/2508>
- Sakti, H. G., & Hikayati, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Air ( Auditory , Intellectually , Repetition ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembar Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016 / 2017. *Society, Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, VIII(2), 65–75.
- Sari, P. (2019). Analisis terhadap kerucut pengalaman Edgar Dale dan keragaman gaya belajar untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 58–78. Retrieved from <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/MPI/article/view/27>
- Setyawan, D. (2018). Mengenalkan Alat Musik Tradisional Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Suling Bambu Di SD INPRES Rutosoro. *Jurnal AKRAB JUARA*, 3(3), 10–21.
- Siswanto. (2016). Pengelolaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 3 Boyolali Artikel. *Artikel Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 147(March), 11–40.
- Sujatmoko, E. (2010). Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan. *Jurnal Konstitusi*, 7(1), 181–212.
- Suprihatin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Syarifuddin, A. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Ta'dib:Journal of Islamic Education (Jurnal*

- Pendidikan Islam*), 16(01), 113–136. <https://doi.org/10.19109/tjie.v16i01.57>
- Taradisa, Nidia., Jarmita, Nida., E. (2020). Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi COvid 19 MIN 5 Banda Aceh. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 1(1), 23.
- Ulfayana. Efektifitas Penggunaan Media berdasarkan Teori Belajar Edgar Dale Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Di MTS Negeri 2 Bulukumba. , skripsi (2018).
- Wati, F., & Sutarman. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V SD. *Skripsi*, 5(2), 87–92.
- Angelina, M., Sevani, G. N., & Fredicia. (2014). Perangkat Ajar Alat Musik Dan Lagu Tradisional Indonesia Untuk Pendidikan Anak Sekolah Dasar Berbasis Multimedia. *Jurnal Te*, 3(10), 174–184.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Ariani, K. R., Sumantri, M., & Parmiti, D. P. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran IPS Bermuatan Tes untuk Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 217. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28260>
- Clark, R. E. (2004). The classical origins of Pavlov's conditioning. *Integrative Physiological and Behavioral Science*, 39(4), 279–294. <https://doi.org/10.1007/BF02734167>
- Daulae, T. H. (2014). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif. *Forum Pedagogik*, 06(02), 545.
- Deni, E. (2015). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Konsep Usaha Dalam Pelajaran Fisika Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 17(3), 181–192. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jrpf/article/view/874>
- Elisa, L., Hadiyanto, & Fitria, Y. (2019). Application of Learning Model Auditory, Intellectually, Repetition (Air) to Increase Student Activity and Learning Outcomes in 2013 Curriculum Integrated Thematic Learning in Class IV SDN 06 Hand of Padang. *International Journal of Educational Dynamics*, 1(2), 156–162.
- Erlisnawati. (2015). Masalah Motivasi Belajar Siswa Sd Pada Ips Erlisnawati Fkip Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPsd)*, Vol.1(2), 1–10. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v1i2.698.g551>
- Firdaus, F. A., & Mariyat, A. (2017). Humanistic Approach In Education According To Paulo Freire. *At-Ta'dib*, 12(2), 25. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v12i2.1264>
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252–259. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.959>
- Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164–172. Retrieved from <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/198>

- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 45–51.
- Indah, M. Y. N., Yanti, M. M., Arifi, Y., Pawestri, A. A. M., & Hermahayu, H. (2020). Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Magelang. *Jurnal VARIDIKA*, 32(1), 61–69. <https://doi.org/10.23917/varidika.v32i1.11141>
- Kebudayaan, K. P. D. (2014). Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Januari*, 1–162.
- Luthfiana, M., & Wahyuni, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (Air) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 2(1), 50–57. <https://doi.org/10.31539/judika.v2i1.701>
- Munir. (2020). Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan. In *Antimicrobial agents and chemotherapy* (Vol. 58).
- Nasir, N., & Sudirman, S. (2021). Mengungkap Kesulitan Keluarga Dalam Membimbing Belajar di Masa Pandemi Covid 19: Exploratory Case Study. *Gema Wiralodra*, 12(1), 51-59.
- Pratikno, A. S. (2020). *Perspektif Mahasiswa INAIFAS tentang Menuntut Ilmu*. 1(Juni 2020). <https://doi.org/10.31219/osf.io/4zj6e>
- Rasilah, Dahlan, J. A & Sudirman. (2020). Pembelajaran Matematika Berbasis Google Classroom Saat Pademi Covid 19 Dan Dampaknya Terhadap Partisipasi Peserta Didik. *Gema Wiralodra*, 11(2), 171-181.
- Rasilah, R., Dahlan, J. A., & Sudirman, S. (2021). Technological, Pedagogical and Content Knowledge untuk Guru Matematika di Era Digital: Literature Review. *Gema Wiralodra*, 12(1), 84-94.
- Rintaningrum, R. (2008). Constructivist Theory and a Teaching and Learning Cycle in English. *Jurnal Sosial Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.12962/j24433527.v1i1.682>
- Runisah, R. R., Ismunandar, D., Sudirman, S., & Vianto, Y. G. (2021). Auditory Intellectually Repetition: Apakah Berdampak Pada Kemampuan Pemahaman Geometri Siswa Berkemampuan Rendah?. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1), 125-135.
- Safitri, S. (2013). Pembelajaran IPS Pada Pendidikan Dasar dan Menengah (Suatu Redefenisi dan Reposisi). *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 132–142. Retrieved from <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/criksetra/article/download/4766/2508>
- Sakti, H. G., & Hikayati, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Air ( Auditory , Intellectually , Repetition ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembar Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016 / 2017. *Society, Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, VIII(2), 65–75.
- Sari, P. (2019). Analisis terhadap kerucut pengalaman Edgar Dale dan keragaman gaya belajar untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran. *Mudir: Jurnal*

- Manajemen Pendidikan*, 1(1), 58–78. Retrieved from <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/MPI/article/view/27>
- Setyawan, D. (2018). Mengenalkan Alat Musik Tradisional Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Suling Bambu Di SD INPRES Rutosoro. *Jurnal AKRAB JUARA*, 3(3), 10–21.
- Siswanto. (2016). Pengelolaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 3 Boyolali Artikel. *Artikel Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 147(March), 11–40.
- Sriyani, E. A, Nandang & Sudirman, S. (2019). Kemampuan komunikasi matematis siswa antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division dengan jigsaw berdasarkan tingkat kemampuan awal. *Wacana Didaktika*, 11(2), 27-33.
- Sudirman, S., & Soleha, S. (2021). Pelatihan Cara Cepat Perhitungan Perkalian Menggunakan Metode Garis Untuk Siswa SD Di Desa Sukadana Kecamatan Tukdana. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 44-52.
- Sudirman, S, Mellawaty, Yaniawati, P., & Indrawan, R. (2021, February). Augmented reality application: What are the constraints and perceptions of the students during the covid 19 pandemic's 3D geometry learning process?. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1783, No. 1, p. 012007). IOP Publishing.
- Sudirman, S., Kusumah, Y. S., & Martadiputra, B. A. P. (2021). Augmented reality blended learning instruction: the impact on growing motivation, attitudes, and knowledge in 3D geometry. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(4), 674-683.
- Sujatmoko, E. (2010). Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan. *Jurnal Konstitusi*, 7(1), 181–212.
- Suprihatin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Syarifuddin, A. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Ta'dib:Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam)*, 16(01), 113–136. <https://doi.org/10.19109/tjie.v16i01.57>
- Taradisa, Nidia., Jarmita, Nida., E. (2020). Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi COvid 19 MIN 5 Banda Aceh. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 1(1), 23.
- Ulfayana. Efektifitas Penggunaan Media berdasarkan Teori Belajar Edgar Dale Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Di MTS Negeri 2 Bulukumba. , skripsi (2018).
- Wati, F., & Sutarman. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V SD. *Skripsi*, 5(2), 87–92.
- Riduan & Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Yilmaz, K. (2011). The Cognitive Perspective on Learning: Its Theoretical Underpinnings and Implications for Classroom Practices. *The Clearing House: A Journal of*

*Educational Strategies, Issues and Ideas*, 84(5), 204–212.  
<https://doi.org/10.1080/00098655.2011.568989>